

Penampilan Produksi Ayam Broiler yang Diberi Suplemen Neobro Melalui Air Minum dengan Konsentrasi Berbeda

(Production Performance of Broiler Given Neobro Supplements Through Drinking Water on Different Concentrations)

Asriati¹, Natsir Sandiah², Astriana Napirah²

¹Faculty Of Animal Science, Halu Oleo University, South East Sulawesi, Indonesia

astriana.napirah@uho.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penampilan produksi ayam broiler yang diberi suplemen neobro melalui air minum dengan konsentrasi yang berbeda. Sejumlah 60 ekor ayam broiler umur sehari dipelihara selama 35 hari penelitian. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari tiga perlakuan dan empat ulangan. Setiap unit satuan percobaan diisi 5 ekor ayam broiler. Penelitian ini menggunakan suplemen neobro sebagai perlakuan. Parameter yang diukur adalah konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi pakan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis sidik ragam. Hasil penelitian menunjukan bahwa pemberian suplemen neobro tidak memberikan pengaruh ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi pakan ayam broiler.

Kata kunci :Ayam Broiler, Suplemen Neobro, konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, konversi pakan

Abstract. This study aimed to evaluate the production performance of broiler chicken fed different concentration of Neobro supplements through drinking water. Sixty of day old broiler chicks were reared for 35 days. This study used completely randomized design consisted of three treatments and four replications so there were 12 experimental units. Each experimental unit was filled with 5 broiler chickens. This study used Neobro supplements as treatments. The Measured parameters were feed consumption, body weight gain, and feed conversion ratio. The data obtained were analyzed by using analysis of variance. The result showed that neobro supplement had no significant effect ($p>0.05$) on feed consumption, body weight gain, and feed conversion ratio of broiler chicken.

Keywords: Chicken broiler, Neobro supplement, feed consumption, weight gain, feed conversion.

1. Pendahuluan

Pemerintah berusaha untuk meningkatkan pendapatan peternak dan memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat dengan memberdayakan dan mengembangkan ternak-ternak potensial termasuk ayam broiler. Ayam broiler merupakan ternak penghasil daging yang

memiliki masa produksi relatif lebih cepat dibandingkan ternak potong lainnya. Hal ini menjadi salah satu dorongan peternak untuk mengusahakan ayam broiler.

Pengadaan bibit, pakan, tata laksana pemeliharaan, pengendalian penyakit, dan pemasaran merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha ternak ayam broiler. Pada pemeliharaan ayam broiler, biaya pakan merupakan komponen yang mencapai 60 – 70% dari biaya produksi ayam broiler. Harga bahan baku pakan yang mahal dimana sebagian besar masih import merupakan salah satu penyebab tingginya biaya pakan [1].

Mengatasi kendala harga pakan yang tinggi untuk meningkatkan produktivitas broiler dapat dilakukan dengan menggunakan pakan komersil yang dikombinasikan dengan suplemen neobro. Neobro merupakan feed suplemen yang dicampurkan kedalam air minum untuk meningkatkan efisiensi pakan melalui pertumbuhan dan konversi pakan [2].

Neobro merupakan salah satu suplemen bagi ayam broiler yang diklaim dapat meningkatkan efisiensi penggunaan ransum, mengurangi angka kematian, serta dapat mempercepat pertumbuhan. Neobro inimengandung vitamindan mineral yang dibutuhkan untuk pertumbuhan daging sehingga dapat digunakan untuk melihat produksi daging ayam broiler. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian tentang Penampilan Produksi Ayam Broiler yang Diberi Suplemen Neobro Melalui Air Minum Dengan Konsentrasi Berbeda.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Peternakan Suddin Farm, Kelurahan Anggoeya, Kecamatan Poasia, Kota Kendari. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Day Old Chick* dengan jenis kelamin campuran (*Mix sex*) sebanyak 60 ekor, neobro, dan desinfektan. Pakan yang digunakan adalah pakan komersil produksi PT. Japfa Comfeed Indonesia.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 unit kandang ayam berupa kandang panggung yang disekat-sekat dengan ukuran setiap sekat 80 x 80 x 80 cm, tempat pakan dan tempat minum, 2 buah lampu pijar 40 watt sebagai penerang dan tungku sebagai pemanas. Alat lain yang digunakan yaitu timbangan analitik untuk menimbang suplemen neobro dan alat tulis.

Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah konsumsi pakan, penambahan bobot badan, dan konversi ransum.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan tiga perlakuan dan empatulangan. Perlakuan yang dicobakan yaitu :

- P₀ : Neobro 0 gram / liter air minum
- P₁ : Neobro 0,25 gram / liter air minum
- P₂ : Neobro 0,75 gram / liter air minum

Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis menggunakan analisis ragam berdasarkan rancangan acak lengkap dan dilanjutkan dengan uji wilayah berganda duncan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh penambahan suplemen neobro pada air minum terhadap performa ayam broiler dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rataan Konsumsi Pakan Ayam Broiler dengan Penambahan Suplemen Neobro pada Air Minum

Parameter	P ₀	P ₁	P ₂
Konsumsi Pakan (g/e/hari)	71,97±2,45	73,4±0,87	70,94±1,42
Pertambahan bobot badan (g/e/hari)	34.34±1.73	34.79±1.11	35.27±0.53
Konversi pakan	2.10±0.10	2.11±0.08	2.01±0.03

3.1 Konsumsi Pakan

Penambahan suplemen neobro pada air minum tidak memberikan pengaruh ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan ayam broiler. Hal ini dikarenakan kandungan nutrient suplemen (viterna) bukan untuk meningkatkan kebutuhan energi metabolisme ayam, melainkan sebagai bahan sumber vitamin.

Suplemen neobro tidak memiliki kandungan energi yang tinggi, sehingga tidak memberikan perbedaan yang nyata terhadap konsumsi pakan ayam broiler pada setiap perlakuan. Jumlah konsumsi pakan ayam broiler sangat ditentukan oleh kandungan energi dalam pakan [2]. Jika kandungan energi pakan tinggi maka konsumsi pakan akan rendah, demikian sebaliknya.

3.2 Pertambahan Bobot Badan

Penambahan suplemen neobro pada air minum tidak mempengaruhi ($p>0,05$) pertambahan bobot badan harian ayam broiler. Suplemen neobro mengandung vitamin dan mineral yang dapat memacu pertumbuhan dan produksi daging ayam broiler. Namun demikian, dalam penelitian ini pemberian neobro hingga 0,75 g/liter air minum belum dapat mempengaruhi pertumbuhan bobot badan. Semua perlakuan memiliki nilai rata-rata pertambahan bobot badan yang tidak berbeda secara statistik. Hal ini berarti bahwa sampai level 0,75 g/liter air minum, neobro belum mampu memacu pertambahan bobot badan ayam broiler. Pertambahan bobot badan berkaitan dengan konsumsi pakan, apabila konsumsi pakan terganggu maka pertumbuhan juga akan terganggu [3].

3.2 Konversi Pakan

Penambahan suplemen neobro pada air minum tidak memberikan pengaruh ($p>0,05$) pada konversi pakan ayam broiler. Hal ini karena nilai konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan juga tidak dipengaruhi oleh pemberian suplemen neobro. Neobro merupakan suplemen pakan dalam air minum dan salah satu alternatif untuk meningkatkan efisiensi ayam melalui perbaikan konversi pakan. Nilai konversi ransum merupakan perbandingan antara konsumsi pakan dengan bobot badan pada minggu tertentu [4]. Semakin kecil nilai konversi semakin baik sehingga ternak lebih efisien dalam menggunakan pakan. Rataan konversi pakan pada penelitian ini berkisar 2,01 hingga 2,11. Konversi ransum pada unggas sebaiknya berkisar 2 atau kurang dari 2 [5].

Faktor utama yang mempengaruhi konversi pakan adalah genetik, ventilasi, sanitasi, kualitas pakan, jenis pakan, penggunaan zat aditif, kualitas air, penyakit dan pengobatan serta manajemen pemeliharaan selain itu meliputi faktor penerangan, pemberian pakan, dan faktor sosial [6].

4. Kesimpulan

Pemberian suplemen neobro dalam air minum ayam broiler dengan jumlah yang berbeda tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan konversi pakan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Supartini, N. 2008. Efek Feed Suplemen Viterna terhadap Penampilan Produksi Ayam Pedaging Fase Finisher. BuanaSains, Vol. 8 (2) : 137-140.
- [2] Medion. 2017. Neobro (multivitamin dan mineral pada ayam). Dokter hewanku.com.(Diakses 4 Maret 2017).
- [3] Amrullah, I. K. 2003. Nutrisi Ayam Broiler. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor.

- [4] Uzer, F., N. Iriyanti dan Roesdiyanto. 2013. Penggunaan pakan fungsional dalam ransum terhadap konsumsi pakan dan penambahan bobot badan ayam broiler. *J. Ilmiah Peternakan*. 1 (1): 282-288.
- [5] Rasyaf M. 1992. *Produksi dan Pemberian Ransum Unggas*. Kanisius. Yogyakarta
- [6] Lacy. M. & L. R. Vest. 2000. *Improving Feed Conversion in Broiler : A Guide for Growers*. Springer Science and Business Media Inc, New York.